

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam abad serba modern pada saat ini, laju perkembangan teknologi sangat pesat, keadaan seperti ini jelas berpengaruh terhadap plakehidupan manusia baik dalam social budaya, politik termasuk perkembangan olahraga pada umumnya, futsal pada khususnya. Cabang olahraga futsal merupakan cabang olahraga yang telah memasyarakat, baik secara internasional, regional nasional.

Olahraga saat ini telah berkembang dengan pesat, kebutuhan akan fisik, psikis, mental dan sosial dapat terpenuhi melalui kegiatan olahraga Portenga et al. (2017). Hal ini merujuk pada suatu pertandingan olahraga yang menyajikan tontonan yang menarik sehingga banyak diminati masyarakat. Selanjutya adanya olahraga memberikan dampak dalam membantu perkembangan klub, sekolah olahraga, pusat kebugaran dan Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi,perkumpulan olahraga kesehatan dan rekreasi (Sánchez-Sánchez et al., 2018)

Futsal merupakan salah satu cabang dari sekian banyak olahraga yang diminati oleh masyarakat saat ini selain sepak bola Festiawan, & Wicaksono et al (2020) Dengan berolahraga secara teratur, Maka dapat meningkatkan kebugaran sehingga menjadi lebih sehat dan bugar. Dengan begitu apabila seseorang kurang dalam melakukan olahraga, maka menyebabkan penurunan terhadap kondisi fisik Litardiansyah, B., & Hariyanto (2020). Oleh karena itu, pendidikan jasmani telah

menjadi komponen wajib dari kurikulum sekolah dasar dan menengah Bangun (2016) olahraga menjadi mata pelajaran wajib di setiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Selain menjadi mata pelajaran wajib, olahraga juga dapat menjadi salah satu pilihan ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh sekolah (Wahyudi, A., Wahyudi, U., & Amiq, 2020)

Di sekolah, ekstrakurikuler olahraga dapat menjadi cara untuk menyalurkan minat dan hobi siswa terhadap olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk membimbing atau mengarahkan siswa ke dalam kegiatan yang positif, sportif, kebugaran, yang membantu siswa mengembangkan bakat, dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mencapai prestasi dalam upaya siswa untuk mempertahankan sekolah. Pambudi (2015) Sejalan dengan pendapat Nurrochmah, S., & Setiawan (2021) Menyatakan bahwa ekstrakurikuler digunakan untuk meningkatkan kemampuan dan minat siswa,serta melatih kedisiplinan siswa dalam kegiatan formal dan non-formal. Ekstrakurikuler juga dapat didefinisikan sebagai kegiatan non-akademik maupun akademik yang diselenggarakan di luar waktu kelas biasa dan tidak termasuk dalam kurikulum sekolah (Bartkus, K. R., Nemelka, B., Nemelka, M., & Gardner, 2012). MTs Attaqwa Putra Kabupaten Bekasi menjadi salah satu sekolah yang memberikan fasilitas yang baik untuk kegiatan ekstrakurikuler. Terdapat beberapa ekstrakurikuler non-akademik yang ada di sekolah, diantaranya Futsal, voli dan karate. Dari sekian banyak ekstrakurikuler yang ada, peneliti mengambil fokus penelitian pada pelatihan ekstrakurikuler futsal.

Futsal saat ini telah menjadi olahraga favorit masyarakat di seluruh dunia dari kalangan anak-anak sampai dewasa, futsal memiliki ciri khasnya sendiri: gerakannya yang berpindah dengan cepat saat berlari setiap saat dan ukuran lapangan yang lebih kecil dari pada sepak bola (Sinatriyo et al., 2020). Futsal pula merupakan olahraga yang dapat dimainkan banyak orang, karena futsal merupakan miniatur dari sepak bola dan dapat dilakukan di ruangan yang relatif lebih kecil sehingga masyarakat lebih memilih futsal dibandingkan dengan sepak bola karena olahraga ini mudah untuk dimainkan.

Rahmani (2014) Mengemukakan bahwa futsal merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berlawanan. Hanya saja, dalam futsal setiap tim terdiri atas lima orang. Selain itu, futsal umumnya dimainkan di lapangan *indoor* atau *outdoor*, olahraga futsal merupakan olahraga futsal mini yang dilakukan dalam ruangan dengan panjang lapangan 3842 meter dan lebar 12-25 meter. Dimainkan oleh 5 pemain termasuk penjaga gawang. Tujuan permainan futsal menurut Pranata (2016) yang mengatakan bahwa tujuannya permainan futsal adalah “memasukan bola ke dalam gawang lawan, dengan memanipulasi bola dan kaki, selain lima pemain yang utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Keberhasilan dalam permainan futsal adalah setiap pemain mempunyai *skill* individu yang baik”.

Faktor penting yang berpengaruh dan dibutuhkan dalam permainan futsal adalah teknik dasar permainan futsal. Penguasaan teknik dasar merupakan suatu persyaratan penting yang harus dimiliki oleh setiap pemain agar permainan dapat

dilakukan dengan baik. Herman,V (2011) Mengemukakan bahwa beberapa teknik dasar futsal yang harus dikuasai seorang pemain adalah “*ball reception* (penerimaan bola), *dribbling and ball control* (menggiring dan mengontrol bola), *passing* (mengoper bola), *shooting, feints and trick* (trik dan gerak tipun), *goal keeping technique*(teknik menjaga gawang). Selain itu, federasi sepak bola dan futsal dunia FIFA juga mengemukakan bahwa “teknik dasar futsal meliputi *passing, control, runninh with the ball, dribbling pas topponents, dan shooting*.

Passing adalah salah satu teknik yang sangat mendasar yang harus dimiliki oleh setiap pemain. Di lapangan rata dan lapangan *indoor* umpan menyusur di atas permukaan lapangan umpan ini memiliki keakuratan cukup baik. *Passing* umumnya dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam. Selain itu, *passing* dilakukan dengan kaki bagian luar, tumit, serta ujung kaki. Istilah *passing control* mempunyai makna yang sama dengan mengoper dan menerima bola. Keterampilan mengoper dan menerimabola ini dalam permainan futsal sanga tpenting, karena keterampilan ini membentuk jalinan vital yang menghubungkan pemain kedalam satu unit yang berfungsi lebih baik dari bagian-bagiannya ketetapan, langkah, dan waktu pelepasan bola merupakan suatu bagian dari kombinasi pengoperan bola yang berhasil.

Karena futsal membutuhkan teknik permainan yang cepat maka teknik dasar pemain di olahraga ini sangat dibutuhkan, terutama teknik dasar *passing* dengan akurasi yang baik untuk membuat presentasi kemenangan tim lebih besar dan pergerakan tanpa bola, para pemain membuka ruang agar dapat di *passing* oleh teman yang menguasai bola. Berolahraga secara teratur dapat meningkatkan

kebugaran badan, membuat badan lebih sehat dan bugar. Sebaliknya menurut (Litardiansyah, B., & Hariyanto, 2020) kurangnya olahraga menyebabkan penurunan kondisi fisik. Oleh karena itu, pendidikan jasmani menjadi komponen wajib dari kurikulum sekolah dasar dan menengah, (Bangun, 2016). Pendidikan jasmani biasanya diberikan di setiap jenjang mulai dari sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas. Dengan begitu, olahraga menjadi mata pelajaran wajib yang diberikan kepada siswa di setiap jenjangnya. Selain menjadi mata pelajaran wajib yang diberikan di setiap jenjangnya, olahraga juga dapat menjadi salah satu pilihan ekstrakurikuler di sekolah (Wahyudi, A., Wahyudi, U., & Amiq, 2020).

Setelah melakukan pengamatan terhadap para pemain futsal MTs Attaqwa Putra Kabupaten Bekasi pada tanggal 30 Januari 2023, di lapangan futsal MTs Attaqwa putra Kabupaten Bekasi, peneliti melakukan observasi kegiatan di lapangan pada saat para pemain futsal MTs Attaqwa Putra sedang melakukan latihan, pada saat melakukan observasi, peneliti menemukan bahwa masih banyak pemain yang akurasi *passing* nya masih kurang baik dan teknik *passing* nya masih kurang baik. *Skill passing* yang masih kurang baik juga menyebabkan pada saat latihan taktik, strategi atau *set play* dalam latihan tidak berjalan dengan baik, karena kemampuan *passing* dan akurasi *passing* yang kurang baik. Kesalahan yang terus terjadi dianggap kurang signifikan, karena hasil *passing* siswa sangat diinginkan. Berikut hasil observasi awal yang dilakukan peneliti:

Tabel 1.1. Hasil Observasi Awal Peneliti

No	Indikator	Hasil Observasi
1	Kemampuan menghentikan bola	Sebagian besar siswa sudah baik dalam menghentikan bola passing dari teman
2	Kemampuan penguasaan bola	Sebagian besar siswa sudah mampu menguasai bola dengan baik
3	Kemampuan melakukan passing bola dengan akurat dan kuat	Sebagian besar siswa masih kesulitan melakukan passing dengan akurat dan kuat

Sumber: Data observasi peneliti

Peneliti juga menemukan ketika internal game, banyak para pemain yang setelah melakukan *passing* tetapi *stay* ditempat tidak melakukan pergerakan tanpa bola. Di sisi lain, dalam permainan futsal, pemain harus selalu bergerak untuk membuka ruang agar dapat di *passing* oleh temannya yang menguasai bola. Hasil observasi awal yang dilakukan, peneliti berpikir bagaimana cara yang tepat untuk melatih atau meningkatkan hasil akurasi *passing* tidak hanya pasif. Latihan *passing* tebak salah satu bentuk latihan untuk melatih keterampilan teknik dasar *passing* dan membantu meningkatkan akurasi *passing* pemain. Latihan ini dipilih karena latihan *passing* tebak merupakan latihan yang paling sesuai dengan kondisi pada saat pertandingan berlangsung, diharapkan dapat mengurangi kesalahan *passing* dan meningkatkan akurasi *passing* pada saat pertandingan. Ahmad Atiq, (2014) mengemukakan bahwa metode latihan *passing* tebak merupakan metode yang dianggap efektif untuk melatih keterampilan *passing* futsal.

Latihan *passing* tebak merupakan suatu latihan yang berkembang dengan menyajikan situasi permainan yang membuat pemain mendapatkan penguasaan

aspek teknik, taktik *passing*, dan fisik sekaligus. Latihan *passing* tebak lebih banyak menerapkan secara langsung latihan teknik, taktik *passing*, dan fisik dalam sebuah permainan (game) yang berarti pemain dituntut untuk menghadapi situasi tekanan seolah-olah dalam situasi permainan sesungguhnya. Bentuk latihan *passing* tebak juga bisa dijadikan model latihan alternatif bagi para pemain agar bentuk latihan yang diberikan oleh pelatih tidak monoton dan menjenuhkan bagi pemain. Tujuan dari latihan *passing* tebak dalam futsal adalah untuk meningkatkan kemampuan permainan dalam melakukan *passing* dengan akurasi dan kecepatan yang tinggi, serta mampu menguasai berbagai teknik *passing* yang berbeda. Selain itu, latihan *passing* tebak juga dapat membantu pemain dalam memperbaiki keterampilan penerimaan bola dan meningkatkan kordinasi antara pemain dan tim. Dengan melakukan latihan *passing* tebak secara rutin, pemain futsal dapat meningkatkan kemampuan teknik dan akurasi *passing* menggunakan bola, sehingga dapat memainkan permainan dengan lebih efektif dan efisien.

Hingga saat ini belum ada penelitian tentang *passing* tebak maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh metode latihan *passing* tebak terhadap hasil akurasi *passing* pada pemain ekstrakurikuler futsal MTs Attaqwa Kabupaten Bekasi”.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam peneliti ini digunakan adalah seberapa besar pengaruh metode latihan *passing*

tebak terhadap hasil akurasi *passing* pemain ekstrakurikuler futsal MTs Attaqwa Kabupaten Bekasi?

2. Batasan Masalah

Penulis harus membatasi penelitian ini hanya pada pengaruh metode latihan *passing* tebak terhadap hasil akurasi *passing* pada pemain ekstrakurikuler futsal di MTs Attaqwa Putra Kabupaten Bekasi agar hasilnya lebih jelas.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode latihan *passing* tebak terhadap hasil akurasi *passing* pada pemain ekstrakurikuler futsal MTs Attaqwa Kabupaten Bekasi.

D. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai, di harapkan ada manfaat yang di peroleh dengan penggunaan model latihan *passing* tebak pada futsal sebagai berikut:

1. Untuk Peneliti: Meningkatkan tambahan pengalaman dan ke kretifan dalam proses latihan, bagi peneliti sebagai bahan pengetahuan tentang metode pelatihan dapat diterapkan dan dikembangkan dalam kegiatan futsal dan menjadi referensi penelitian terkait.
2. Untuk Pelatih: Hasil penelitian ini di harapkan dapat di jadikan acuan dan masukan dalam meningkatkan hasil akurasi *passing* dengan latihan *passing* tebak pada pemain futsal.

3. Untuk Pemain: Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Pemain dalam meningkatkan hasil akurasi *passing* dengan latihan *passing* tebak pada pemain futsal.
4. Untuk Insitusi: Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi insitusi yang bersangkutan dalam pengembangan para pemain dalam meningkatkan akurasi *passing* dengan metode *passing* tebak pada pemain futsal.

E. Definisi Operasional

Istilah-istilah yang perlu ditegaskan ialah untuk mencegah salahnya pengertian atau pemahaman istilah yang digunakan dalam skripsi ini dan untuk mendapatkan gambaran yang jelas adalah:

1. Pengaruh

Pengaruh menurut (Surakhmad, 2015) adalah kekuatan yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan

2. Latihan

Upaya untuk mencapai tujuan kemudian mengubah kualitas dan kemampuan fisik, aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan (kemahiran) berolahraga dengan menggunakan berbagai peralatan sesuai dengan spesifikasi dan tujuan cabang olahraganya. Latihan adalah komponen penting dari latihan harian untuk meningkatkan fungsi organ dan sistem tubuh manusia, ini dapat membantu pemain memperbaiki gerakannya. Pelatihan adalah penerapan dari perencanaan untuk meningkatkan kemampuan

berolahraga. Ini mencakup materi teori dan praktek, metode, dan aturan pelaksanaan yang sesuai dengan tujuan dan sasaran. Perencanaan latihan, jenis latihan, frekuensi, dan teknik latihan diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal.

3. Akurasi

Raharjo (2018) Mengemukakan bahwa ketepatan/akurasi adalah kemampuan dari seseorang untuk mengarahkan bola pada posisi dan arah yang sesuai dengan situasi yang dihadapi dan dikehendak. Dalam ketepatan ada beberapa hal yang mempengaruhinya faktor-faktor penentu ketepatan adalah koordinasi tinggi, ketepatan baik besar kecilnya sasaran, ketajaman indera, jauh dekatnya jarak sasaran, penguasaan teknik, cepat lambatnya gerakan, *feeling* atlet dan ketelitian serta kuat lemahnya suatu gerakan.

4. *Passing*

Dalam permainan futsal, *passing* adalah teknik yang penting di mana seorang pemain memberikan operan atau umpan pendek kepada rekan timnya. Dibandingkan dengan umpan lambung, yang lebih jarang digunakan di lapangan berukuran kecil, teknik mengoper bola ini sangat penting untuk dikuasai oleh setiap pemain karena digunakan sepanjang pertandingan. Adapun teknik ini dilakukan dengan cara mengayunkan kaki hingga mengenai bola. *Passing* bisa menggunakan kaki bagian luar, dalam, punggung, dan sisi samping.

5. Ekstrakurikuler

Menurut (Noor, 2015) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan olahraga yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan untuk lebih memperluas wawasan atau kemampuan peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan dan kemampuan olahraga.

6. Futsal

Futsal menurut (Lhaksana, 2016) merupakan permainan yang memerlukan skill dan insting yang baik, karena futsal adalah permainan cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil, hampir tidak ada ruang untuk membuat kesalahan.